

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tempat umum adalah suatu tempat dimana orang banyak berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidental maupun terus menerus dan secara membayar ataupun tidak membayar (Suparlan, 2012). Salah satu contoh tempat umum adalah pasar. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung. Bangunan yang ada di pasar biasanya terdiri dari kios-kios, gerai, los, dan dasaran terbuka oleh penjual maupun satu pengelola pasar (Yovita, 2014).

Berdasarkan cara transaksinya, pasar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Pasar tradisional boleh berlokasi pada setiap sistem jaringan jalan, termasuk sistem jaringan jalan lokal atau jalan lingkungan pada kawasan pelayanan bagian kota/kabupaten atau lokal atau lingkungan (perumahan) di dalam kota/kabupaten. Sedangkan pasar modern menurut Kisbiyanto (2013) adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan

jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang di maksud dengan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Sebagai salah satu tempat umum, jenis sampah sering kita jumpai di pasar. Menurut Alex (2015) sampah yang tidak memenuhi persyaratan dapat menimbulkan dampak negative pada berbagai kehidupan maupun lingkungan. Pengelolaan sampah yang tidak baik dan tempat pembuangan yang tidak terkontrol dapat berpotensi bahaya bagi kesehatan. Sampah yang tidak dikelola dengan benar dapat menjadi media penyebaran penyakit seperti diare, kolera, dan tifus.

Menurut Budiman (2006) untuk menghindari dampak secara langsung bagi kesehatan maka diperlukan pengelolaan sampah yang terdapat dipasar. Tahap pengelolaan sampah yang baik diantaranya tahap pengumpulan, penyimpanan di tempat sumber, tahap pengangkutan dan tahan pemusnahan. Berdasarkan undang-undang Nomor 18 tahun 2008 disebutkan bahwa pengelolaan kawasan komersial, kawasan pemukiman, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial dan fasilitas lainnya wajib menyediakan pemilahan sampah. Pasar tradisional yang merupakan tempat umum tidak terlepas kewajiban tersebut.

Pengelolaan sampah yang kurang optimal, dapat mengakibatkan peningkatan volume timbulan sampah. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa total sampah di Yogyakarta pada tahun 2016 mencapai 644,160 ton per harinya sedangkan pada tahun 2017 volume

sampah meningkat menjadi 659,690 ton per harinya. Volume sampah sekitar 52.37 ton per hari berasal dari kegiatan pasar tradisional namun hanya sekitar 42% diantaranya yang terangkut dan diolah dengan baik. Penyumbang dari banyaknya penumpukan sampah di Yogyakarta salah satu diantaranya adalah Kabupaten Kulon Progo. Adapun di wilayah lain seperti di Klaten permasalahan terhadap pengelolaan sampah yaitu di Pasar Klaten. Hasil survey yang telah dilakukan pada tanggal 22 Januari 2018 di Pasar Klaten yang mempunyai luas 5.897 m<sup>2</sup> dengan jumlah pedagang 860 menghasilkan sampah perhari sejumlah kurang lebih 8 sampai 9 ton. Berdasarkan hasil wawancara dengan lurah pasar bahwa sampah yang berada di tempat pembuangan sampah sementara 70% dihasilkan oleh sampah pasar, dan 30% dari masyarakat sekitar. Selain itu di pasar lain juga masih terkesan kumuh seperti di Pasar Pagesangan, hal ini disebabkan karena pengelolaan sampah yang kurang baik. Pengelolaan sampah di pasar ini seperti pengangkutan sampah yang belum maksimal dan belum adanya kegiatan pengolahan sampah.

Berdasarkan hal itu, penulis bermaksud menyusun *review literatur* untuk mengetahui pengelolaan sampah di pasar tradisional dengan judul “Pengelolaan Sampah di Pasar Tradisional”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam *review literatur* ini adalah bagaimana pengelolaan sampah di pasar tradisional?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Diketahui pengelolaan sampah di pasar tradisional.

2. Tujuan Khusus

Diketahui pengelolaan sampah di pasar tradisional meliputi :

- a. Pengangkutan Sampah ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS).
- b. Pengangkutan Sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
- c. Kondisi Tempat Sampah Sementara (TPS).
- d. Sarana Pewadahan.
- e. Sumber Timbulan Sampah.
- f. Penempatan Tempat Sampah.
- g. Kepadatan Lalat.

### **D. Ruang Lingkup**

1. Lingkup keilmuan

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan referensi pada pengelolaan sampah di pasar tradisional.

2. Lingkup materi

Materi penelitian ini mengenai tentang penyimpanan sampah, penimbunan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, kepadatan lalat, penempatan tempat sampah dan kondisi tempat pengelolaan sementara (TPS) Pasar Tradisional.

### 3. Obyek

Obyek penelitian ini adalah penyimpanan sampah, penimbunan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, kepadatan lalat, penempatan tempat sampah, dan kondisi TPS pada pasar tradisional.

### 4. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Juni 2020.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil studi literatur ini dapat digunakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan ilmu kesehatan lingkungan khususnya pada pengelolaan sampah.

### 2. Bagi Peneliti Sendiri dan Peneliti Lain

Dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam melakukan studi literatur yang berkaitan dengan Ilmu Kesehatan Lingkungan mengenai pengelolaan sampah.